

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

**PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DAN MEDIASI
(STUDI KASUS PADA PETANI MANGGA DI DESA SUKORAME KEC.
SUKOREJO)**Satria Agung Mahendra¹Dr. Anis Nusron, SE., MM²E-mail : satriaagungmahendrasam@gmail.com¹anisnusron@itbvadika.ac.id²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Teknologi Dan Bisnis Yadika
Pasuruan**ABSTRAK**

Komoditas Mangga Berkontribusi Besar Dalam Sektor Pertanian Indonesia. Produksi Mangga Desa Sukorame Kecamatan Sukorejo Tahun 2022 Mengalami Stagnan Dibanding Sebelumnya. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Dan Menjelaskan Pengaruh Orientasi Pasar Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderasi Dan Mediasi. Populasi Dalam Penelitian Ini 151 Petani Mangga Di Desa Sukorame, Kecamatan Sukorejo. Sampel Berjumlah 110 Responden Menggunakan Rumus Slovin Dengan Teknik *Simple Random Sampling*, Analisis Data Penelitian Ini Menggunakan SPSS Dan Warpls 7.0. Hasil Penelitian Menunjukkan Orientasi Pasar Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha, Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha, Orientasi Pasar Berpengaruh Terhadap Inovasi. Inovasi Mampu Memoderasi Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha, Dan Inovasi Tidak Mampu Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha. Simpulan Penelitian Ini Adalah Tingginya Orientasi Pasar Maka Semakin Tinggi Inovasi, Dan Tingginya Inovasi Maka Semakin Tinggi Kinerja Usaha Petani Mangga Desa Sukorame Kecamatan Sukorejo.

Kata Kunci: Orientasi Pasar, Karakteristik Kewirausahaan, Inovasi Dan Kinerja Usaha.

ABSTRACT

Mango Commodities Make a Big Contribution to the Indonesian Agricultural Sector. Mango Production in Sukorame Village, Sukorejo District in 2022 will experience stagnant compared to before. This research aims to determine and explain the influence of market orientation and entrepreneurial characteristics on business performance with innovation as a moderating and mediating variable. The population in this study was 151 mango farmers in Sukorame Village, Sukorejo District. The sample consisted of 110 respondents using the Slovin formula with simple random sampling techniques. Data analysis for this research used SPSS and Warpls 7.0. The research results show that market orientation has no effect on business performance, entrepreneurial characteristics and innovation have an effect on business performance, market orientation has an effect on innovation. Innovation is able to moderate the influence of entrepreneurial characteristics on business performance, and innovation is not able to mediate the influence of market orientation on business performance. The conclusion of this research is that the higher the market orientation, the higher the innovation, and the higher the innovation, the higher the business performance of mango farmers in Sukorame Village, Sukorejo District.

Keywords: Market Orientation, Entrepreneurial Characteristics, Innovation, And Business Performance.

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia menjadikan komoditas hortikultura memiliki kontribusi besar pada bidang sektor pertanian khususnya buah-buahan. Peningkatan produksi terjadi pada tahun 2020, dan komoditas hortikultura buah mangga mengalami kenaikan produksi sebesar 420.998 ton atau 19,1%.

Menurut data Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu penghasil mangga terbesar di Jawa Timur. Peningkatan kualitas mangga di Kabupaten Pasuruan secara khusus dilaksanakan dengan proyek P2RT pada TA, 1994/1995-1997/1998 di tiga kecamatan, yakni kecamatan Sukorejo, Rembang dan Wonorejo.

Tabel. 1 Perkembangan produksi mangga di Kecamatan Sukorejo

No.	Tahun	Produksi (Ton)
1	2019	315,844
2	2020	282,451
3	2021	282,451

Sumber : (BPS, 2022)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, produksi mangga di Kecamatan Sukorejo tahun 2019 sebanyak 315,844 ton dan tahun 2020-2021 masing-masing sebanyak 282,51 ton. Gadung Klonal 21 (mangga alpukat) merupakan salah satu varietas tanaman mangga yang di tanam di tiga kecamatan tersebut.

Mangga jenis ini telah memenuhi persyaratan sebagai varietas tanaman hortikultura, buah hasil persilangan antara jenis mangga arumanis dengan mangga gadung ini telah resmi diakui secara paten sebagai buah asli Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan observasi dari berbagai petani mangga di desa Sukorame, usaha yang dilakukan para petani mangga adalah dengan

pemberantasan hama dan penyakit tanaman serta menambah biaya perawatan, faktor cuaca yang tidak menentu juga berpengaruh.

Permasalahan lain yaitu pendistribusian buah mangga oleh petani masih terbatas pada lembaga pemasaran tertentu, pertemuan rutin antar sesama petani mangga juga dilakukan untuk meningkatkan produksi mangga. Namun produktifitas mangga yang dihasilkan tahun 2022 ini stagnan apabila seperti musim mangga sebelumnya. Dengan produktifitas yang tidak menentu, disini perlunya jiwa kewirausahaan yang dibutuhkan agar produsen atau wirausahawan tidak goyah dalam menghadapi produksi yang tidak menentu tiap tahunnya (Nusron, 2017).

Berdasarkan dari data dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Orientasi Pasar Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderasi Dan Mediasi (Studi Kasus Pada Petani Mangga Di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo)”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan inovasi sebagai variabel moderasi dan mediasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Terdapat pengaruh signifikan variabel orientasi pasar terhadap kinerja usaha
- H2: Terdapat pengaruh signifikan variabel karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha
- H3: Terdapat pengaruh signifikan variabel orientasi pasar terhadap inovasi

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

H4: Terdapat pengaruh signifikan variabel inovasi terhadap kinerja usaha

H5: Variabel inovasi mampu memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha

H6: Variabel inovasi mampu memediasi pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha.

Orientasi Pasar

Orientasi pasar adalah konsep pemasar taktis yang dipercaya bahwa penjualan tidak hanya bergantung pada strategi penjualan, tetapi juga pada keputusan konsumen untuk membeli suatu produk. Menurut (Lapian, 2016) orientasi pasar merupakan langkah strategi yang digunakan untuk mengukur secara keberlanjutan mengenai kepuasan konsumen atas kebutuhan.

Sedangkan (Tjiptono & Chandra., 2017) menyebutkan bahwa orientasi pasar sebagai fokus pemasar terhadap strategi dan kekuatan yang dilakukan untuk terpenuhinya kebutuhan pasar dan konsumen.

Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sikap dan kecakapan seseorang dalam melakukan atau menangani suatu kegiatan usaha. Menurut (Suryana & Bayu, 2015) karakteristik kewirausahaan merupakan seorang yang bisa melihat peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya serta berani mengambil risiko dengan ketidakpastian keuntungan yang didapat.

Kewirausahaan sendiri merupakan perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan untuk mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja dengan

meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan terbaik.

Inovasi

Inovasi merupakan sebuah konsep atau gagasan atau ide baru yang diimplementasikan terhadap produk atau jasa yang sudah ada. (Suryana, 2014) mendefinisikan inovasi sebagai pengaplikasian kreativitas yang dapat memecahkan suatu permasalahan dan menambah nilai baru terhadap produk atau jasa.

Dan (Soegoto, 2014) mendefinisikan inovasi sebagai proses penambahan nilai guna dan mutu terhadap suatu produk dengan tetap memperhatikan orientasi pasar atau apa yang sedang laku dipasaran.

Kinerja Usaha

Kinerja usaha merupakan sebuah pencapaian atau hasil dari seseorang atau organisasi yang telah berkontribusi untuk mencapai tujuan tertentu yang sesuai dengan standar pekerjaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan (Mangkunegara, 2017).

(Cho & Lee, 2018) mengartikan kinerja usaha sebagai seberapa banyak dan besar sebuah organisasi dalam mencapai target tujuan yang ditetapkan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana, 2018) menyatakan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha, namun pada hasil penelitian (Setyawati, 2013) justru berbanding terbalik. Hasil penelitian oleh (Sari, 2016) menyatakan karakteristik kewirausahaan berpengaruh pada kinerja usaha, sedangkan hasil penelitian oleh (Dhamyantie, 2017)

JURNAL TRANSPARAN

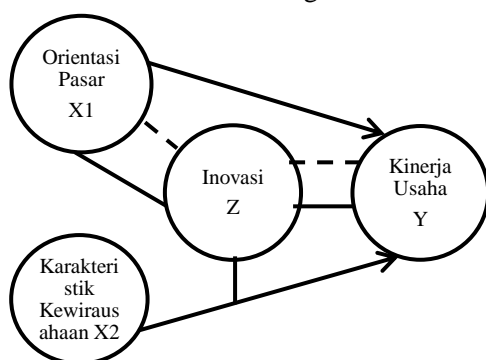
E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

berbanding terbalik dengan hasil sebelumnya. Dan hasil penelitian oleh (Ludiya, 2020) dan (Fatimah, 2021) menyatakan adanya pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha.

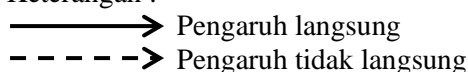
Dari uraian penjelasan yang terlampir dan adanya inkonsistensi pada hasil penelitian tersebut, tercipta hipotesis dan kerangka pikir baru untuk mengetahui lebih dalam apa saja yang mempengaruhi kinerja usaha.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Keterangan :



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 151 petani mangga di Desa Sukorame, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel

dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1} \quad (1)$$

$$n = \frac{151}{(151 \cdot 5\%^2) + 1} = 110$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N

= Ukuran Populasi

e = Batas Ketelitian atau Kelonggaran Ketidatelitian.

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 110 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap petani mangga untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian dengan menggunakan alat analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap yang diberikan oleh peneliti

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

(sugiyono, 2013). Dengan pengukuran item pertanyaan menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1.

Definisi Operasional

1. Variabel X1

Orientasi pasar yaitu sebagai tindakan petani mangga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang bertujuan memperluas jangkauan pasar dan menciptakan nilai yang unggul

2. Variabel X2

Karakteristik kewirausahaan sebagai perilaku kewirausahaan merupakan suatu usaha yang melibatkan pihak internal maupun eksternal dengan kinerja petani mangga

3. Variabel Z

Inovasi merupakan suatu pandangan baru petani mangga terhadap sebuah produk

4. Variabel Y

Kinerja usaha yaitu tindakan petani mangga untuk menyukseskan produknya.

Metode Analisis Data

Untuk menguji data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS dan WarPLS 7.0. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2013).

2. Uji validitas dan reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk melakukan uji

validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5 persen dari *degree of freedom* (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0.60 (Ghozali, 2018).

3. Uji WarPLS

Menurut (Solimun, 2017) langkah-langkah permodelan persamaan struktural dengan *software* WarpPLS sebagai berikut :

a. Merancang *Inner Model*

Membuat hubungan antar variabel laten, pada WarPLS dimungkinkan hubungan antar variabel laten bisa berupa proposisi. Dengan demikian analisis ini memungkinkan digunakan pada analisis eksplorasi hubungan

b. Merancang *Outer Model*

Merancang *outer* model salah satunya adalah penentuan apakah suatu variabel memiliki indikator bersifat reflektif atau formatif

c. Mengkonstruksi Diagram Jalur

Hasil perancangan *inner* model dan *outer* model tersebut selanjutnya dinyatakan dalam bentuk diagram jalur

d. Konversi Diagram Jalur kedalam sistem persamaan

e. Pendugaan/Estimasi Parameter

Algoritma *outer* model adalah proses perhitungan data variabel laten yang bersumber dari data indikator. Algoritma *inner* model adalah proses perhitungan

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

koefisien pengaruh antar variabel laten

f. *Goodness of Fit*

Pada tahapan ini *outer* model menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian yang meliputi; *Covergent vallidity* untuk setiap indikator, *Discriminant validity* untuk setiap indikator, dan *Discriminant validity* untuk keseluruhan indikator.

Goodness of fit yang dimaksudkan merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten (*inner* model) terkait dengan asumsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 110 responden dengan menggunakan kuesioner, maka dapat diambil kesimpulan dari karakteristik pokok dari responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Data tersebut meliputi usia, lama berwirausaha mangga, pendidikan terakhir, status pernikahan.

Tabel 2. Usia

Usia

	Frekuensi	Perセント	Valid Perセント	Cumulatif Perセント
Valid 20-30 Tahun	47	42.7	42.7	42.7
31-40 Tahun	28	25.5	25.5	68.2
41-50 Tahun	15	13.6	13.6	31.8
>51 Tahun	20	18.2	18.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan rentang usia 20-30 tahun sejumlah 47 orang (42.7%), rentang usia 31-40 tahun sejumlah 28 orang (25.5%), rentang usia 41-50 sejumlah 15 orang (13.6%), dan >51 sejumlah 20 orang (18.2%).

Tabel 3. Lama Berwirausaha Mangga

Lama berwirausaha mangga

	Frekuensi	Perセント	Valid Perセント	Cumulatif Perセント
Valid 3-5 Tahun	16	14.5	14.5	14.5
6-10 Tahun	72	65.5	65.5	80.0
>10 Tahun	22	20.0	20.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang usaha 3-5 tahun sejumlah 16 orang (14.5%), rentang dengan jumlah terbanyak yakni 6-10 tahun sejumlah 72 orang (65.5%), dan >10 tahun sejumlah 22 orang (20.0%).

Tabel 4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir

	Frekuensi	Perセント	Valid Perセント	Cumulatif Perセント
Valid SD	55	50.0	50.0	50.0
SMP	11	10.0	10.0	60.0
SMA	41	37.3	37.3	40.0
Kuliah	3	2.7	2.7	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

dengan pendidikan terakhir SD sejumlah 55 orang (50%), SMP sebanyak 11 orang (10.0%), SMA 41 orang (37.3%), dan kuliah sebanyak 3 orang (2.7%).

Tabel 5. Status Pernikahan

		Status pernikahan			
		Frequency	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulat ive Percent
Valid	Menika h	22	20.0	20.0	20.0
	Belum menika h	88	80.0	20.0	100.0
	Total	110	100.0	20.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang sudah menikah sejumlah 22 orang (20.0%) dan yang belum menikah sejumlah 88 orang (80.0%).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas X1, X2, Z, & Y

(X1) Orientasi Pasar			
Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
X1.1.1	0.790	0.187	Valid
X1.1.2	0.724	0.187	Valid
X1.2.1	0.751	0.187	Valid
X1.2.2	0.767	0.187	Valid
(X2) Karakteristik Kewirausahaan			
Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
X2.1.1	0.852	0.187	Valid
X2.1.2	0.854	0.187	Valid
X2.2.1	0.826	0.187	Valid
X2.2.2	0.832	0.187	Valid
X2.3.1	0.844	0.187	Valid
X2.3.2	0.847	0.187	Valid
X2.4.1	0.838	0.187	Valid
X2.4.2	0.854	0.187	Valid
X2.5.1	0.838	0.187	Valid
X2.5.2	0.852	0.187	Valid
X2.6.1	0.849	0.187	Valid
X2.6.2	0.832	0.187	Valid
(Z) Inovasi			
Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
Z.1.1	0.857	0.187	Valid
Z.2.1	0.850	0.187	Valid
Z.2.2	0.837	0.187	Valid
Z.3.1	0.865	0.187	Valid
Z.3.2	0.856	0.187	Valid
(Y) Kinerja Usaha			
Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
Y.1.1	0.667	0.187	Valid
Y.1.2	0.575	0.187	Valid
Y.2.1	0.647	0.187	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui bahwa semua item variabel memenuhi uji validitas, untuk mengetahui r tabel maka $df = n - k$, $df = 110 - 2 = 108$ maka diperoleh r tabel 0.187. Secara keseluruhan item variabel

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

pada r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas X1, X2, Z, & Y

Variabel	Cornbach's alpha	Ket.
Orientasi Pasar (X1)	0.889	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0.970	Reliabel
Inovasi (Z)	0.946	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0.786	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai *cornbach's alpha* pada variabel X1 sebesar $0.889 > 0.60$, variabel X2 sebesar $0,970 > 0.60$, variabel Z sebesar $0,946 > 0.60$, variabel Y sebesar $0,786 > 0.60$. Dari semua nilai variabel tersebut > 0.60 yang artinya dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji WarPLS

1. Convergent Validity

Pengukuran *convergent validity* dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan kriteria nilai > 0.50 yang artinya setiap variabel sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Tabel. 8 Hasil Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE	Kriteria	Ket.
X1	0.753	>0.50	Memenuhi
X2	0.755	>0.50	Memenuhi
Z	0.824	>0.50	Memenuhi
Y	0.706	>0.50	Memenuhi

Sumber : Hasil Olah Data WarPLS 7.0 2023

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa nilai nilai AVE pada variabel X1, X2, Z, dan Y > 0.50 . yang artinya sudah memenuhi *convergent validity*.

2. Discriminant Validity untuk setiap indikator

Berdasarkan hasil olah data variabel orientasi pasar yang memiliki dua indikator X1.1 sampai dengan X1.2, dimana X1.1 memiliki nilai *loading* 0.888 yang nilai *loading* lebih besar dari *loading* ke konstruk lain yaitu $-0.156, 0.039, -0.047$, dan 0.048 . Kedua indikator tersebut lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel karakteristik kewirausahaan yang memiliki enam indikator X2.1 sampai dengan X2.6, dimana X2.1 memiliki nilai *loading* 0.877 yang nilai *loading* lebih besar dari *loading* ke konstruk lain yaitu $> -0.057, 0.035, -0.005$ dan -0.001 . Keenam indikator tersebut lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel inovasi yang memiliki tiga indikator Z.1.1 sampai dengan Z.3.1, dimana Z.1.1 memiliki nilai *loading* 0.910 yang nilai *loading* lebih besar dari *loading* ke konstruk lain yaitu $-0.007, -0.058, 0.154, -0.039$. Ketiga indikator tersebut lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel kinerja usaha yang memiliki dua indikator Y.1.1 dan Y.2.1, dimana Y.1.1 memiliki nilai *loading* 0.864 yang nilai *loading* lebih besar dari *loading* ke konstruk lain yaitu $0.037, -0.063, -0.125$, dan 0.064 . Kedua indikator tersebut lainnya juga memiliki *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Dan item X2*Z memiliki nilai *loading* sebesar 1000 yang nilai *loading* lebih besar dari *loading*

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

konstruk lain yaitu -0.000, 0.000, -0.000.

3. *Discriminant Validity* untuk keseluruhan indikator

Tabel 9. Hasil Uji AVEs

Variabel	Nilai AVE	Kriteria	Ket.
X1	0.0868	>0.50	Memenuhi
X2	0.869	>0.50	Memenuhi
Z	0.840	>0.50	Memenuhi
Y	0.908	>0.50	Memenuhi

Sumber : Hasil Olah Data WarPLS 7.0 2023

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa nilai nilai AVEs pada variabel X1 = 0.0868. X2 = 0.869. Z = 0.840 dan Y = 0.908. yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai AVEs pada kolom yang sama pada tiap variabel dan dapat dikatakan *discriminant validity* sudah terpenuhi.

4. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Hasil olah data tersebut menunjukkan *composite reliability* dari masing-masing konstruk, yaitu orientasi pasar (X1) (0.924), karakteristik kewirausahaan (X2) (0.974), inovasi (Z) (0.959) dan kinerja usaha (0.878). Hasil dari *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan bahwa orientasi pasar (X1) (0.890), karakteristik kewirausahaan (X2) (0.970), inovasi (Z) (0.946) dan kinerja usaha (0.791). Berdasarkan hasil *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*.

5. Evaluasi Model Struktural

Hasil *output* menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0.235 dengan nilai *p-value* < 0.05. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0.171 dengan *p-value* < 0.05. Nilai AARS memiliki indeks sebesar

0.153 dengan *p-value* < 0.05. Berdasarkan kriteria, APC, ARS dan AARS sudah memenuhi kriteria karena memiliki nilai *p-value* < 0.005.

Nilai AVIF yang harus < 5 sudah terpenuhi karena berdasarkan data tersebut AVIF nilainya 1.232. Indeks *Average full collineary VIF* (AFVIF) sebesar 1.704 dapat diterima jika < 5. Indeks Tenenhaus GoF (GoF) sebesar 0.372 dapat diterima karena 0.372 > 0.1. Indeks *Sympson's paradox ratio* (SPR) sebesar 1000 dapat diterima karena 1000 > 0.7. Indeks *R-squared contribution ratio* (RSCR) sebesar 1000 dapat diterima karena 1000 > 0.9. Indeks *Statistical suppression ratio* (SSR) sebesar 1,000 dapat diterima karena 0.800 > 0.7. Indeks *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio* (NLBCDR) sebesar 0.750 dapat diterima karena 1,000 > 0.7. Sehingga disimpulkan untuk inner model keseluruhan item memenuhi syarat.

6. *R-squared*

Tabel 10. Hasil *R-square*

X1	X2	Z	Y
R-squared	Coefficient	0.045	0.298

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai *R-square* untuk variabel (Y) kinerja usaha sebesar 0.298, yang artinya pengaruh variabel orientasi pasar (X1), karakteristik kewirausahaan (X2), dan inovasi (Z) pada petani mangga di Desa Sukorame Kec. Sukorejo sebesar 29.1% dan sisanya yaitu sebesar 71.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dan nilai *R-square* untuk variabel (Z) inovasi sebesar 0.045, yang artinya pengaruh variabel orientasi pasar (X1), karakteristik kewirausahaan (X2) dan kinerja usaha (Y) pada petani mangga

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo sebesar 45% dan sisanya yaitu sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

Variabel orientasi pasar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel orientasi pasar (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja usaha (Y) yang dapat diamati melalui nilai koefisien jalur sebesar 0.023 dengan $p\text{-value}$ $0.402 > 0.05$, maka H1 Ditolak.

2. Uji Hipotesis 2

Variabel karakteristik kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja usaha (Y) yang dapat diamati melalui nilai koefisien jalur sebesar 0.420 dengan $p\text{-value}$ $0.001 < 0.05$, maka H2 Diterima.

3. Uji Hipotesis 3

Variabel orientasi pasar (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel inovasi (Z). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel orientasi pasar (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel inovasi (Z) yang dapat diamati melalui nilai koefisien jalur sebesar 0.212 dengan $p\text{-value}$ $0.001 < 0.05$, maka H3 Diterima.

4. Uji Hipotesis 4

Variabel inovasi (Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel inovasi (Z) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja usaha (Y) yang dapat diamati

melalui nilai koefisien jalur sebesar 0.239 dengan $p\text{-value}$ $0.004 < 0.05$, maka H4 Diterima.

5. Uji Hipotesis 5

Hasil korelasi antara karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap kinerja usaha (Y) yang di moderasi oleh inovasi (Z) menunjukkan koefisien angka sebesar 0.281 dan $p\text{-value}$ < 0.001 . Karena $p\text{-value}$ < 0.05 , artinya variabel inovasi mampu memoderasi pengaruh antara karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap kinerja usaha (Y), maka H5 Diterima.

6. Uji Hipotesis 6

Hasil korelasi antara orientasi pasar (X1) terhadap kinerja usaha (Y) yang di mediasi oleh inovasi (Z) menunjukkan koefisien angka sebesar 0.051 dan $p\text{-value}$ 0.224 . Karena $p\text{-value}$ > 0.05 , artinya variabel inovasi (Z) tidak mampu memediasi pengaruh antara orientasi pasar (X1) terhadap kinerja usaha (Y), maka H6 Ditolak.

PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil pengujian-pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.023 dengan $p\text{-value}$ $0.402 > 0.05$. Penyebab tidak adanya pengaruh antara orientasi pasar terhadap kinerja usaha dapat dilihat dari distribusi jawaban pada nilai mean terendah di variabel orientasi pasar pada indikator orientasi pesaing dengan fakta yang dibicarakan sejumlah 4.06, artinya petani manga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo tidak mengetahui

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

- informasi mengenai obat hama dari petani mangga lain
2. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha
Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.420 dengan *p-value* $0.001 < 0.05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik kewirausahaan maka akan mempengaruhi tingginya kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo.
 3. Pengaruh orientasi pasar terhadap inovasi
Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.212 dengan *p-value* $0.001 < 0.05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pasar maka akan mempengaruhi tingginya inovasi pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo.
 4. Pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha
Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.239 dengan *p-value* $0.004 < 0.05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi maka akan mempengaruhi tingginya kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo.
 5. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan inovasi sebagai moderasi
Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi mampu memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.281 dan *p-value* $0.001 < 0.05$. Hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi karakteristik kewirausahaan yang di moderasi dengan inovasi maka akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja usaha petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo.
 6. Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha dengan inovasi sebagai variabel mediasi
Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi tidak mampu memediasi pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.051 dan *p-value* $0.224 > 0.05$. Hal ini berdasarkan distribusi jawaban yang mempunyai nilai terendah pada variabel orientasi pasar di item X1.1.1 belum dilakukan secara maksimal.
Ketidakmasimalan ini disebabkan karena petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo belum sepenuhnya memahami keinginan pelanggan terhadap grade mangga dan kurangnya inovasi sehingga orientasi pasar kurang mengenai target, maka inovasi (Z) terbukti tidak mampu memediasi dan memperlemah pengaruh orientasi pasar (X1) terhadap kinerja usaha (Y). Namun petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo masih bisa terus meningkatkan orientasi pasar dan meningkatkan inovasi supaya dapat mencapai target pasar dan konsumen mendapatkan pelayanan maksimal serta kualitas yang diharapkan.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel orientasi pasar (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Hal ini menandakan orientasi pasar tidak memberikan dampak apapun terhadap kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo
2. Variabel karakteristik kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik kewirausahaan maka akan mempengaruhi tingginya kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo
3. Variabel orientasi pasar (X1) berpengaruh terhadap inovasi (Z). Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pasar maka akan mempengaruhi tingginya inovasi pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo
4. Variabel inovasi (Z) berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi maka akan mempengaruhi tingginya kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo
5. Variabel inovasi (Z) mampu memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap kinerja usaha (Y). Hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi karakteristik kewirausahaan yang di moderasi dengan inovasi maka akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja usaha pada petani mangga di Desa Sukorame, Kec. Sukorejo
6. Variabel inovasi (Z) tidak mampu memediasi pengaruh orientasi pasar (X1) terhadap kinerja usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel

inovasi (Z) merupakan *predictor mediation*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian

Di harapkan para petani mangga dapat meningkatkan inovasinya dalam melakukan usaha, sehingga petani mampu membuat inovasi-inovasi yang berkualitas dan mempunyai daya tarik yang lebih. Dan dalam berwirausaha hendaknya tahu dan menanamkan dalam diri sikap berorientasi kewirausahaan. Tentukan target agar menjadi motivasi sehingga selalu memiliki pemikiran yang positif dan optimis agar mampu mencapainya dan siap menghadapi segala risiko yang ada. Sehingga usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berkembang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja usaha pada petani mangga Desa Sukorame, Kec. Sukorejo seperti, kualitas produk, pemasaran dan variabel-variabel lainnya. Sehingga menambah wawasan ilmiah dan memperluas kajian.

REFERENSI

- BPS. (2022). Statistik Daerah Kota Pasuruan Kota Pasuruan dalam Angka. Dalam *Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan*. Pasuruan.
- Nusron, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan. *e-Jurnal Kewirausahaan*. 3(1).

JURNAL TRANSPARAN

E-ISSN 2797-6009

P-ISSN 2285-3327

- Lapian, A. A. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Pada PT. BPR Prisma Dana Amurang. *Jurnal EMBA*, 20-35.
- Tjiptono, F. & Chandra. (2017). *Pemasaran Strategi Mengupas Pemasaran Strategi, Branding Strategy, Customer Satisfaction, Strategi Kompetitif*. Andi Offset.
- Suryana, Yunus, & Kartib. (2015). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik kewirausahaan sukses*. Jakarta : Prenadamedia.
- Soegoto, S. E (2014). *Entrepreneuership : Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Cho, Y. H. & Lee, J. H. (2018). *Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Education and Performance*. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124-134.
- Yuliana, R. &. (2018). Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis (Studi kasus pada UMKM di Semarang). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 320-329.
- Setyawati, H. A. (2013). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Prediksi Variabel Moderasi (Survey pada UMKM Perdagangan di Kabupaten Kebumen). *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2).
- Sari, N. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Gula Aren Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Dhamayantie, E. &. (2017). Pengaruh Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Syukron, M. Z. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing UMKM Jenang Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 209-222.
- Ludiya, E. &. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Fashion Di Kota Cimahi. *Kinerja*, 17(1), 113-120.
- Fatimah, S. &. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Solimun. (2017). Dalam M. S. WapPLS. Malang: Universitas Brawijaya Press.